

PELATIHAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING

**Masdelima Azizah Sormin¹⁾, Dwi Priyo Utomo²⁾, Baiduri³⁾,
Agustin Fatmawati⁴⁾, Benny Sofyan Samosir⁵⁾**

^{1,2,3)} Pasca Doktor Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang

⁴⁾ Universitas Muhammadiyah Kupang

⁵⁾ Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

masdelima@um-tapsel.ac.id

Abstract

PKM has the aim of training PPG students in making PBL (Problem Based Learning) based LKPD in order to prepare more effective learning plans. With this training, we hope to increase knowledge, especially for teachers who are and will be taking PPG, both pre-service and in-service. The training participants were approximately 30 people. In this case, the participants are PPG students in position in 2023 with a mathematics education program. Planned activities include: 1) providing an explanation regarding LKPD, 2) linking PBL to LPKD, 3) training in making LKPD, 4) Discussion as a follow-up to making LKPD. Based on previous research related to the development of LKPD, the average results were good and can be used effectively in learning, especially for PPG students. Therefore, we are moved to continue implementing PKM training for making PBL-based LPKD. The results obtained from PKM included that the participants were very enthusiastic in participating in training activities from the beginning to the end of the training. And it can be concluded that from the 30 participating teacher educators, 80% of the teachers were capable of making LKPD according to the subjects they were effective at. PKM's output is in the form of National Journal Publications with ISSN.

Keywords: *Student Worksheets, Problem Based Learning, Teacher Professional Education.*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki tujuan melatih para mahasiswa PPG dalam pembuatan LKPD berbasis PBL (Problem Based Learning) guna untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran lebih efektif. Dengan adanya pelatihan ini kiranya menambah ilmu khususnya bagi guru-guru yang sedang dan akan mengikuti PPG baik itu prajabatan maupun dalam jabatan. Peserta pelatihan kurang lebih 30 orang. Dalam hal ini peserta merupakan mahasiswa PPG dalam jabatan tahun 2023 dengan program pendidikan matematika. Rencana kegiatan diantaranya: 1) memberikan penjelasan terkait LKPD, 2) mengaitkan PBL ke dalam LPKD, 3) melatih pembuatan LKPD, 4) Diskusi sebagai tindak lanjut dalam pembuatan LKPD. Berdasarkan penelitian sebelumnya terkait pengembangan LKPD diperoleh hasil rata-rata baik dan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran khususnya bagi mahasiswa PPG. Oleh karena itu kita tergerak melanjutkan melaksanakan PKM pelatihan pembuatan LPKD berbasis PBL. Diperoleh hasil dari PKM diantaranya para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir pelatihan berlangsung. Dan dapat disimpulkan dari 30 orang peserta guru pendidik terdapat 80% guru sudah mampu dalam pembuatan LKPD sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampuh. Luaran PKM berupa Publikasi Jurnal Nasional ber ISSN.

Keywords: *Lembar Kerja Peserta didik, Problem Based Learning, Pendidikan Profesi Guru.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain (Rahman et al., 2022; Syaadah et al., 2023). Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk tidak hanya menguasai konten pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, mampu berkolaborasi, dan memecahkan masalah kompleks. Meningkatkan kompetensi guru sangat perlu dilakukan oleh guru itu sendiri maupun oleh pihak pemerintah agar guru-guru mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan mampu melaksanakan kurikulum merdeka belajar (Kusumaningrum et al., 2024). Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di Indonesia saat ini menekankan pada paradigma pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning), di mana guru berperan sebagai fasilitator yang memandu peserta didik untuk aktif mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Guru adalah faktor strategis yang besar pengaruhnya bagi peningkatan mutu Pendidikan (Kusumaningrum et al., 2024; Nugroho, 2024).

Perkembangan teknologi menuntut guru untuk lebih banyak lagi melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengkombinasikan berbagai macam model pembelajaran, salah satunya model PBL (*Problem Based Learning*). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang berpikir tingkat tinggi serta memungkinkan terjadinya pertukaran ide secara terbuka (Sormin & Sormin, 2020). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) adalah yaitu model pembelajaran yang didalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan

masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga peserta didik diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus peserta didik diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah (Amizera et al., 2023; Hidayah et al., 2023). Sehingga kiranya dengan terlaksananya yang sedemikian itu dapat mewujudkan pembelajaran yang asyik serta kreatif. Melalui PBL, peserta didik tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, berdiskusi, dan menyusun solusi. Proses ini secara efektif melatih kemampuan bernalar tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) dan membangun karakter yang tangguh.

Dalam praktiknya, efektivitas PBL sangat bergantung pada perangkat pembelajaran yang mendukung, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang banyak digunakan oleh para guru (Rachmadyanti et al., 2023) (Mufliva et al., 2023). LKPD berperan sebagai "peta" atau "panduan" yang mengarahkan peserta didik melalui tahapan-tahapan dalam PBL.

Realitasnya, banyak LKPD yang masih bersifat konvensional dan hanya berisi daftar pertanyaan atau latihan yang berfokus pada pencapaian jawaban akhir, bukan pada proses inquiry dan discovery. LKPD semacam ini belum mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis masalah secara optimal.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah terobosan dalam merancang LKPD yang tidak hanya sebagai lembar tugas, tetapi sebagai instrumen pembelajaran yang mampu memandu peserta didik mempresentasikan dan mengevaluasi hasilnya.

Berdasarkan latar belakang

tersebut, maka pelatihan “Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning” ini diselenggarakan. Pelatihan ini dirancang untuk membekali para pendidik dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis dalam mengembangkan LKPD yang inovatif, menarik, dan efektif dalam menerapkan PBL di kelas.

METODE

Pelatihan ini diadakan di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan secara daring yang terdiri dari 30 orang guru dari berbagai daerah. Rencana kegiatan 1) Memberikan penjelasan terkait LKPD, 2) mengaitkan PBL ke dalam LPKD, 3) melatih pembuatan LKPD, 4) Diskusi sebagai tindak lanjut dalam pembuatan LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hari ke-1

PKM Pelatihan Pembuatan LKPD pada mahasiswa PPG dalam jabatan UM-Tapsel Kota Padangsidimpuan diikuti oleh 30 orang peserta guru dari berbagai daerah.

Setelah dilaksanakan survey terkait izin kepada semua pihak, dalam hal pelaksanaan pengabdian. Dimana kegiatan disambut dengan positif sehingga PKM berjalan dengan baik.



Gambar 1. Sambutan Peserta dalam Mengikuti Kegiatan

Dari gambar terlihat bahwa seluruh peserta menikmati dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PKM. Kegiatan diawali dengan pemberian materi pelatihan, yang memuat tentang cara pembuatan LKPD sehingga harapannya guru mampu membuat LKPD sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh.

Dengan pemaparan materi yang dimaksud para peserta sangat semangat. Dilihat dari pertanyaan yang diajukan para peserta. Berikut beberapa pertanyaannya:

1. Langkah awal apa yang harus guru lakukan dalam menyusun LKPD?
2. Model Pembelajaran yang bagaimana yang digunakan dalam pembuatan LKPD?
3. Apakah dengan adanya LKPD dapat menumbuhkan motivasi guru dalam memberikan pembelajaran?
4. Apakah dengan adanya LKPD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Dari pertanyaan yang diajukan peserta diharapkan menambah ilmu dan wawasan terkait LKPD yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, harapannya guru lebih terampil dalam membuat LKPD pada setiap mata pelajaran yang diampuh, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.

Hari ke-2

Pelatihan penguatan pembuatan LKPD dilaksanakan pada hari ke-2 terkait pembuatan LKPD berbasis PBL dan soal HOTS di dalamnya. Selain itu juga mengaitkan berbagai macam metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu menerapkan berbagai macam model

sehingga pembelajaran menjadi inovatif. Dengan kata lain mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dengan kegiatan PKM ini guru lebih berkreasi dalam membuat LKPD sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan oleh siswa. Selain itu tim pengabdian membuka sarana offline ataupun online terkait kendala ataupun pertanyaan yang muncul setelah pelatihan terlaksana.



Kelompok 1



Kelompok 2



Kelompok 3

Gambar 2 Pendampingan Pengabdian setiap kelompoknya

Dari gambar terlihat peserta semangat dalam mengikuti kegiatan. Ditunjukkan dari pertanyaan yang diajukan:

1. Soal HOTS yang bagaimana yang akan dibuat ke dalam LKPD berbasis PBL?

2. Bagaimana menggabungkan metode pembelajaran dengan soal HOTS ke dalam LKPD yang disusun?

Dari hasil pengamatan yang dilaksanakan maka dapat dikatakan peserta sudah memahami pengetahuan terkait pembuatan LKPD sehingga diharapkan ketika ada permasalahan yang dihadapi saat mengajar mampu menemukan solusi terbaik.

Dari hasil menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sesuai yang diharapkan. Dimana peserta mampu berkreasi dalam membuat bahan pembelajaran berupa LKPD sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan oleh siswa. Selanjutnya pembuatan LKPD di evaluasi oleh tim PKM sesuai jadwal yang telah ditentukan. Apabila ada revisi lebih lanjut akan segera diselesaikan agar hasil dari LKPD bisa diperoleh semaksimal mungkin sebagai draft bahan ajar bagi seluruh peserta PKM.

SIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan PKM sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan peserta dalam pembuatan LKPD sesuai dengan kebutuhan dan bisa membuat sendiri LKPD dalam draft awal.

2. Meningkatnya kemampuan peserta dalam pembuatan LKPD berbasis PBL khususnya guna alat bantu mengajar terhadap kinerja guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Prof. Dr. Dwi Priyo Utomo, M.Pd dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amizera, S., Destiansari, E., Arifin, Z., Nazip, K., Anggraini, N., & Santoso, L. M. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Lkpd Berbasis PBL (Problem Based Learning) Bagi Guru Ipa Di Kota Pagaralam. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1).
Https://Doi.Org/10.46576/Rjpk_m.V4i1.2485
- Hidayah, R., Dwiningsih, K., Lutfi, A., & Mualliful Ilmi, M. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Lkpd Berbasis Pbl-Stem (Problem Based Learning-Science, Technology, Engineering And Math) Bagi Guru Kimia Di Kabupaten Gresik. Communnity Development Journal, 4.
- Kusumaningrum, D., Indria Persada, Y., Ulfa, N., Rohman, A., Nuriyah Al-Addawiyah, D., Sa'diyah, I., Fauziah, N., Apriani, F., & Arfatul 'Iyad, F. (2024). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Workshop Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat, 3(1)
Https://Doi.Org/10.36636/Eduab_dimas.V3i1.3585
- Mufliva, R., Fitriani, A. D., & Iriawan, S. B. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Alur “Merdeka” Sebagai Penguatan Literasi Numerasi Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 7(3).
<Https://Doi.Org/10.20961/Jdc.V7i3.79571>
- Nugroho, W. S. (2024). Pelaksanaan Pengelolaan Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik, 2(1), 337–347.
<Https://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/Jaksa/Article/View/1740>
- Rachmadyanti, P., Gunansyah, G., Hariyati, D. P., Istianah, F., & Mulyani, M. (2023). *Pelatihan Pembuatan Lkpd Interaktif Dengan Liveworksheets Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Magetan Jawa Timur*. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1).
<Https://Doi.Org/10.20527/Btjpm.V5i1.7495>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1).
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal*. Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(2).
<Https://Doi.Org/10.56832/Pema.V2i2.298>